



@ Artikulasi

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Beranda Jurnal: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPBSI/index>

Surel: artikulasi_fpbs@upi.edu



Genosida Israel Terhadap Palestina di Media Massa Daring Analisis Wacana Kritis Perspektif Norman Fairclough

Putri Safitri¹, Khusnul Khotimah²

Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

¹putris2330@gmail.com, ²khusnul.khotimah@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi representasi konflik antara Israel dan Palestina dalam media massa daring dengan menggunakan kerangka analisis wacana kritis, perspektif oleh Norman Fairclough. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana media massa daring membentuk dan mengkonstruksi naratif seputar konflik tersebut, serta bagaimana representasi ini dapat mencerminkan atau memengaruhi persepsi publik terkait genosida yang diatribusikan kepada Israel. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan menganalisis dimensi mikrostruktural, mesostruktural dan makrostruktural berdasarkan model analisis wacana kritis Norman Fairclough. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat dari media massa daring menggunakan diksi yang sama, yaitu genosida, yang merupakan topik atau tema utama dari artikel berita. Satu media massa daring menekankan pada kata perang dibandingkan genosida. Terdapat tiga tingkatan yaitu tingkat situasional, institusional dan sosial. Lima media massa daring yang mempublikasikan judul berita berbeda-beda memiliki cara pemberitaannya sendiri dan opini yang berbeda satu sama lain. Implikasi penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang dinamika representasi media massa daring terhadap konflik politik kontroversial dan memberikan dasar untuk pemikiran kritis terkait etika jurnalistik dan tanggung jawab media dalam melaporkan konflik internasional.

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim/Diterima 22 Mei 2024

Revisi Pertama 27 Agu 2024

Diterima 11 Okt 2024

Tersedia Daring 20 Okt 2024

Tanggal Penerbitan 31 Okt 2024

Kata Kunci:

Analisis Wacana Kritis, Genosida, Israel, Norman Fairclough, Media Massa Daring, Palestina,

PENDAHULUAN

Wacana adalah suatu unsur kebahasaan yang terlengkap. Wacana dikatakan sebagai satuan unsur kebahasaan yang lengkap karena jika dilihat dari unsur kebahasaan ataupun maknanya sangat lengkap sehingga menghasilkan keterpaduan. Wacana merupakan satuan gramatikal terbesar atau tertinggi (Chaer, 2007). Dengan demikian, sebagai satuan gramatikal tertinggi di dalam hierarki sintaksis, maka dari itu, wacana memiliki penjelasan yang lengkap, utuh, jelas, dan dibangun oleh untaian kalimat-kalimat padu.

Wacana merupakan satuan bahasa yang lengkap (Kridalaksana, 2011). Wacana ini direalisasikan dalam bentuk sebuah karangan yang utuh seperti kata yang membawa amanat yang lengkap, kalimat, paragraf yang utuh, novel, dan juga buku (Rosita et al, 2022). Sementara itu, wacana kritis merupakan sebuah ilmu yang dimaksudkan untuk menganalisis sebuah bentuk wacana, baik wacana lisan atau wacana tulis, yang menekankan proses pesan tersebut disampaikan (Sintawati, dkk. 2023).

Wacana termasuk salah satu satuan bahasa terlengkap, terbesar, dan tertinggi (Tarigan, 1987). Posisi wacana berada di atas klausa atau kalimat. Hierarki wacana ini memiliki kohesi dan koherensi tingkat tinggi dan saling berkaitan atau berkesinambungan satu sama lainnya (Tarigan, 1987). Wacana juga memiliki awal dan akhir yang nyata. Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa wacana ialah satuan bahasa tertinggi yang sangat lengkap unsurnya sehingga membentuk kesatuan yang utuh dan padu.

Sebagai salah satu satuan kebahasaan yang terlengkap, kerap kali wacana dijadikan sebagai topik penelitian-penelitian ilmiah. Wacana ada banyak sekali jenisnya. Berdasarkan hal tersebut, digunakanlah istilah analisis wacana untuk memfokuskan sebuah analisis wacana guna meneliti maksud atau makna tertentu di dalam sebuah wacana itu sendiri (Eriyanto, 2001). Istilah tersebut saat ini juga dikenal dengan nama analisis wacana kritis, dikarenakan dalam pengaplikasiannya diperlukan perspektif yang kritis dari peneliti.

Analisis wacana kritis digunakan sebagai sebuah cara meneliti suatu wacana untuk mengetahui maksud atau makna tertentu yang ada di dalam wacana tersebut (Fauzan, 2014; Silitoga et al, 2016; Yusar et al, 2020). Analisis wacana ini juga mengacu pada konteks dari sebuah berita atau artikel populer yang terbit di media massa daring. Saat ini, berkembangnya teknologi menimbulkan salah satu dampak positif yaitu pesatnya penyampaian informasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring, berita adalah cerita atau karangan mengenai kejadian suatu peristiwa yang hangat, dapat berarti sebuah kabar, laporan, pemberitahuan, atau pun pengumuman.

Model analisis wacana kritis Norman Fairclough (2014) merupakan model analisis wacana yang menerapkan praktik sosial wacana dengan memecahnya menjadi tiga bagian dimensi, yaitu teks, praktik wacana, dan praktik sosial. Teks adalah bagian dari ilmu linguistik umum, misalnya dalam sintaksis dan semantik. Praktik wacana sendiri ialah sebuah proses produksi atau konsumsi suatu teks. Sedangkan praktik sosial adalah dimensi yang berhubungan secara langsung dengan konteks di luar teks,

misalnya konteks situasi, konteks dari media massa dalam hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, dan hubungannya secara langsung terhadap budaya dan situasi politik.

Fairclough (2014) menegaskan bahwa analisis wacana ialah praktik sosial. Menurutnya, bentuk dari praktik sosial ini akan membangun identitas, dunia sosial, dan relasi sosial. Hal ini disebabkan karena analisis wacana berhubungan dengan struktur sosial lainnya.

Analisis wacana kritis Norman Fairclough menggunakan tiga pendekatan, yaitu analisis tekstual, analisis makso-sosiologis praktis sosial, dan tradisi imperatif dan mikro-sosiologis (Sintawati, 2023). Model analisis wacana kritis ini menggunakan tiga dimensi, yang pertama adalah mikrostruktural, yang kedua adalah mesostruktural, dan yang ketiga ialah makrostruktural. Model Norman Fairclough ini dapat digunakan dalam analisis struktur bahasa pada artikel berita di media massa daring.

Berdasarkan pemaparan tersebut, pemilihan model analisis wacana kritis Norman Fairclough akan digunakan untuk menganalisis artikel berita yang dipublikasikan di media massa daring mengenai genosida yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina di tahun 2023 ini. Dalam konteks konflik Israel-Palestina, analisis konten media daring Indonesia mengungkapkan bahwa 90% artikel yang dianalisis menunjukkan bias pro-Palestina melalui pemilihan kata, pembingkaiian, dan pemilihan sumber (Mutiara.S Ramadani et al., 2024). Maka dari itu, di dalam artikel ini, akan difokuskan untuk mendeskripsikan hasil analisis terhadap berita-berita Israel-Palestina di lima media massa daring berdasarkan model analisis wacana kritis Norman Fairclough.

Artikel berita yang dipublikasikan di media massa daring atau secara konvensional juga merupakan sebuah wacana yang menarik untuk diteliti dan dikaji lebih lanjut. Hal ini dikarenakan dalam sebuah artikel berita, dapat memuat konteks dan makna yang berbeda-beda pula, dan memiliki tujuan yang berbeda antara satu sama lain. Dengan demikian, sebuah wacana yang muncul dalam teks berita, misalnya sebuah dialog dan narasi, dapat memunculkan persepsi yang berbeda.

Di tahun 2023, sebuah berita memilukan datang dari Palestina. Kelompok militant Palestina yang dipimpin oleh Hamas berhasil menginvasi dengan serangan besar-besaran terhadap Israel. Gencatan senjata ini kemudian memicu penyerangan balik yang brutal dan tidak pandang bulu dari Israel terhadap warga sipil, terutama wanita dan anak-anak. Serangan bom tiada henti menghancurkan tempat tinggal masyarakat Gaza, Palestina. Serangan Israel ini sempat dikecam sebagai gerakan genosida.

Memanasnya konflik antara Palestina dan Israel di bulan Oktober 2023, menimbulkan efek yang besar terhadap seluruh masyarakat dan negara di berbagai belahan dunia. Artikel berita mengenai penyerangan dan jatuhnya korban jiwa terus bermunculan di media massa, khususnya di media sosial. Publikasi artikel berita di media massa daring tentu tidak luput dari berbagai propaganda dan maksud-maksud tersembunyi lain yang dapat dikaji lebih lanjut melalui analisis wacana kritis model Norman Fairclough.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ilmiah ini dilakukan dengan penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sudaryanto (1986), istilah deskriptif ialah bentuk penelitian yang menekankan pada dasar-dasar fakta yang ada dan fenomena yang secara empiris ada dalam penuturnya. Ia juga menjelaskan bahwa apa yang dihasilkan atau dicatat melalui metode deksriptif kualitatif adalah bersifat apa adanya. Pendapat ini sejalan dengan paparan Bogdan dan Taylor (2006) yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur dalam suatu penelitian yang nantinya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari suatu peristiwa yang tengah diamati.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pustaka. Sumber data yang menjadi acuan penelitian merupakan benda mati. Subjek penelitian pada artikel ilmiah ini adalah artikel berita pada media massa daring mengenai genosida yang dilakukan oleh Israel kepada Palestina di tahun 2023 yang dipublikasikan oleh lima media massa daring.

Teknik yang digunakan dalam penelitian artikel ilmiah ini adalah teknik simak dan catat. Teknik simak digunakan untuk penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak artikel berita pada media massa daring. 'Simak' dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring diartikan sebagai tindakan menyimak. Selanjutnya, teknik catat adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pencatatan apa saja data yang penting untuk dikaji dan diteliti dengan menggunakan analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Dengan demikian, teknik simak dan catat digunakan untuk mengumpulkan data dari lima artikel berita mengenai genosida yang dilakukan oleh Israel kepada Palestina untuk kemudian diteliti.

Tahap pemerolehan data yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari judul berita yang sesuai dengan topik, yaitu konflik antara Israel dan Palestina, khususnya genosida yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina dalam kurun waktu Oktober hingga November 2023 di media massa daring. Kemudian, peneliti mencatat penemuan data pada lima judul artikel berita tersebut, dan selanjutnya adalah menganalisis teks yang terdapat dalam artikel berita menggunakan model analisis wacana kritis melalui tiga dimensi analisis wacana Norman Fairclough.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ilmiah ini menggunakan lima judul artikel berita dari media massa daring yang berbeda mengenai peristiwa genosida Israel terhadap Palestina. Lima judul tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Lima judul artikel di media massa

| Data | Judul | Media |
|-------------|--------------------------------------------------------|---------------|
| Data 1 | Genosida Israel terhadap Palestina, Apa Saja Faktanya? | CNN Indonesia |
| Data 2 | Di Depan Keluarga Korban Perang Palestina, | Liputan6.com |

Paus Fransiskus: Saya Melihat Genosida

| | | |
|--------|------------------------------------------------------------------|--------------|
| Data 3 | Pusaran Konflik Israel-Palestina Seret Dunia dalam Situasi Rumit | Kompas.id |
| Data 4 | Anak-Anak Israel Nyanyikan Lagu Genosida Jalur Gaza | SindoNEWS |
| Data 5 | Kuburan Massal Korban Genosida Israel di Khan Younis | Republika.id |

Analisis Mikrostruktural

Melalui analisis mikrostruktural, Norman Fairclough membagi analisis wacana kritis teks menjadi tiga bagian penting untuk menguraikan isi wacana, yaitu representasi, relasi, dan identitas. Berikut adalah hasil analisis mikrostruktural terhadap lima judul berita mengenai genosida Israel terhadap palestina yang dilihat dari pemilihan diksi dan bentuk pemberitaan.

Data (1) *Genosida Israel terhadap Palestina, Apa Saja Faktanya?* dipublikasikan oleh CNN Indonesia. Pada judul berita tersebut, terdapat penggunaan diksi *genosida*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, genosida berarti pembunuhan besar-besaran secara berencana terhadap suatu bangsa atau ras. Melalui judul berita tersebut, peneliti menemukan bahwa wacana genosida tersebut yang direpresentasikan di dalam artikel berita CNN Indonesia merupakan wacana yang digunakan untuk menggambarkan pembasmian secara brutal dan terencana terhadap suatu kelompok yaitu warga Gaza, Palestina.

Terdapat tiga alat yang digunakan untuk merepresentasikan bukti genosida Israel terhadap Palestina, yaitu melalui penyerangan, pembunuhan, dan penghancuran. Dalam mewacanakan terjadinya genosida di Palestina, CNN Indonesia cenderung mendukung bahwa apa yang dilakukan oleh Israel adalah bentuk genosida yang mengerikan.

Wacana dalam artikel berita tersebut menggambarkan pendapat-pendapat banyak individu mengenai tindakan penghilangan nyawa dan perampasan hak kemanusiaan oleh Israel terhadap warga sipil Palestina. CNN Indonesia, sebagai salah satu media massa daring yang memproduksi teks melalui artikel berita “Genosida Israel terhadap Palestina, Apa Saja Faktanya?” mencoba menggambarkan peristiwa, pandangan, dan latar belakang yang mendukung fakta bahwa Israel telah memenuhi hukum genosida terhadap warga Palestina.

Data (2) *Di Depan Keluarga Korban Perang Palestina, Paus Fransiskus: Saya Melihat Genosida* dipublikasikan secara daring oleh Liputan6.com. Pada judul berita tersebut, terdapat diksi *keluarga korban* yang memiliki implikasi bahwa warga sipil Palestina banyak kehilangan anggota keluarganya karena bom, pembunuhan, penyerangan oleh Israel, dan akibat ditahan atau disandera di penjara Israel. Melalui artikel berita tersebut, peneliti menemukan bahwa artikel Liputan6.com memproduksi wacana yang digunakan untuk menggambarkan keterangan Paus Fransiskus yang menyebut konflik Israel-Palestina sebagai sebuah ‘genosida’ dibantah oleh beberapa

petinggi Vatikan.

Di artikel berita tersebut, beberapa menteri dan petinggi Vatikan dimintai keterangannya atas penyebutan kata 'genosida' oleh Paus Fransiskus. Liputan6.com cenderung mendukung pernyataan keluarga korban warga Palestina yang ketika diwawancara mengatakan bahwa Paus Fransiskus memang benar menyebut kata 'genosida'. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan judul berita "Di Depan Keluarga Korban Perang Palestina, Paus Fransiskus: Saya Melihat Genosida" yang tidak menghapus pernyataan tindakan genosida oleh Paus Fransiskus.

Data (3) *Pusaran Konflik Israel-Palestina Seret Dunia dalam Situasi Rumit* dipublikasikan oleh media daring Kompas.id. Pada judul berita tersebut, terdapat penggunaan diksi *penahanan*. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa arti dari kata 'penahanan' adalah proses, cara, perbuatan menahan; penghambatan. Melalui diksi yang ada pada artikel berita ini, peneliti menemukan bahwa wacana penahanan sebuah kapal yang direpresentasikan di dalam artikel berita Kompas.id merupakan wacana yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa penahanan kapal Galaxy Leader, sebuah kapal kargo yang didirikan Abraham Ungar, sebagai salah satu orang terkaya Israel.

Terdapat tiga alat yang digunakan untuk merepresentasikan rumitnya konflik Israel-Palestina bagi dunia, yaitu dengan menggunakan diksi penahanan, penyanderaan, dan situasi sulit. Media massa daring Kompas.id cenderung menghindari penggunaan kata 'genosida'. Meskipun dalam artikel berita disebutkan jumlah korban jiwa Palestina, Kompas.id lebih menyoroti korban di pihak Israel. Selain itu, Kompas.id lebih sering menyebut kejadian Israel-Palestina sebagai sebuah peperangan.

Wacana dalam artikel berita tersebut menggambarkan buntut dari serangan Israel-Palestina yang tidak kunjung usai sejak Oktober 2023 terhadap bidang maritim dunia, yaitu dengan penahanan kapal Galaxy Leader oleh kelompok Houthi yang mendukung Gaza, Palestina. Artikel berita ini menyoroti terhambatnya bidang-bidang tertentu diakibatkan oleh konflik Israel-Palestina.

Data (4) *Anak-Anak Israel Nyanyikan Lagu Genosida Jalur Gaza* dipublikasikan oleh SindoNEWS. Pada judul berita tersebut, terdapat penggunaan diksi *Anak-anak Israel*. Hal ini mengimplikasikan bahwa tindakan menyanyikan lagu genosida dilakukan oleh sekelompok anak-anak berkebangsaan Israel yang ditujukan untuk mencemooh dan mendukung gerakan genosida terhadap warga Gaza, Palestina.

Melalui judul berita tersebut, peneliti menemukan bahwa wacana nyanyian lagu genosida oleh anak-anak Israel ini merupakan wacana yang digunakan untuk menggambarkan dukungan mereka terhadap genosida yang dilakukan oleh Israel terhadap warga Gaza, Palestina untuk merebut rumah mereka. Melalui kutipan lirik "Dalam setahun kami akan memusnahkan semua orang. Dan kemudian kami akan kembali membajak ladang kami," menyimpulkan bahwa mereka dengan sengaja dan secara sadar menganjurkan genosida.

Saat mewacanakan anak-anak Israel yang menyanyikan lagu genosida di jalur Gaza, SindoNews cenderung mengecam adanya video tersebut. Hal ini dapat terlihat dari isi artikel berita yang kemudian membeberkan fakta mengenai penulis lagu tersebut yang merupakan ketua Front Sipil dari Israel. Selain itu, media massa daring ini juga menjelaskan secara rinci jumlah korban jiwa dari Gaza, Palestina yang sebagian besar adalah wanita dan anak-anak.

Wacana dalam artikel berita tersebut menggambarkan peristiwa dipublikasikannya sebuah video anak-anak Israel yang menyanyikan lagu berisi dukungan terhadap tindakan genosida di jalur Gaza. Wacana artikel berita ini tidak mendukung aksi tersebut. SindoNews menegaskan bahwa tindakan genosida ini sangat jauh dari kata kemanusiaan, karena pengeboman yang dilakukan oleh Israel telah berhasil menghancurkan perumahan, rumah sakit, sekolah, universitas, masjid, infrastruktur publik, dan menewaskan hampir 20.000 warga sipil tidak bersalah.

Data (5) *Kuburan Massal Korban Genosida Israel di Khan Younis* dipublikasikan oleh Republika.id. Pada judul berita ini, terdapat penggunaan diksi *kuburan massal*, yang mengimplikasikan jatuhnya korban jiwa dengan jumlah yang besar dikarenakan tindakan genosida oleh Israel (penyanderaan, pengeboman, dan pembunuhan tidak pandang bulu). Melalui judul berita ini, peneliti menemukan bahwa wacana kuburan massal tersebut yang direpresentasikan di dalam artikel berita Republika.id merupakan wacana yang digunakan untuk menggambarkan betapa tidak ada nilai kemanusiaan Israel ketika melakukan pengeboman terhadap warga-warga sipil Gaza, Palestina yang tidak bersalah.

Terdapat tiga alat yang digunakan untuk merepresentasikan bukti adanya kuburan massal di Khan Younis akibat genosida Israel melalui diksi jenazah, menguburkan, dan pemakaman massal. Saat mewacanakan peristiwa penguburan massal warga Gaza, Republika.id lebih menyorot jumlah korban meninggal yaitu sebanyak seratus korban jiwa.

Wacana pada artikel berita Republika.id menggambarkan bagaimana warga yang gugur belum bisa dikuburkan dengan layak. Hal ini dikarenakan kondisi jenazah yang telah banyak membusuk karena di beberapa tempat tidak ada listrik yang menyala akibat bom yang terus berjatuhan dan merusak infrastruktur Kota Gaza. Republika.id sebagai salah satu media daring yang memproduksi teks melalui artikel berita mencoba menggambarkan peristiwa pilu, jumlah jenazah, dan siapa saja yang menjadi korban serangan Israel yang bertubi-tubi di jalur Gaza, Palestina.

Analisis Mesostruktural

Analisis mesostruktural lebih fokus dilakukan pada penggunaan wacana, profil media yang memproduksi wacana, prosedur editor, dan cara media massa daring tersebut memproduksi teks (artikel berita). Berikut adalah analisis mesostruktural terhadap lima media massa daring, yaitu CNN Indonesia, Liputan6.com, Kompas.id, SindoNEWS, dan Republika.id yang mempublikasikan artikel berita mengenai genosida Israel terhadap Palestina.

CNN Indonesia

Portal berita CNN Indonesia pertama kali hadir secara resmi pada 20 Oktober 2014 di Indonesia. CNN Indonesia adalah salah satu media massa daring yang menyediakan berita di berbagai bidang, seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan bidang-bidang lain yang terjadi di Indonesia atau pun di dunia. Awal kemunculan portal berita ini adalah akibat kerjasama *Broadcasting System Asia Pasific* dengan CT Corpora. CNN Indonesia menyediakan berita secara daring dan termasuk ke dalam bagian Transmedia Group.

Hadirnya portal berita daring CNN Indonesia memudahkan pembaca agar bisa mengakses informasi terbaru secara cepat dan akurat dengan gratis. Pembaca dapat mengakses CNN Indonesia melalui situs web dan aplikasi resmi CNN Indonesia. Artikel berita yang dipublikasikan melalui portal ini memiliki judul yang menarik dan bahasa cenderung formal, namun mudah dipahami oleh pembaca.

Liputan6.com

Liputan6.com adalah salah satu media massa daring yang terdaftar dan telah diverifikasi Dewan Pers Indonesia. Portal berita Liputan6.com berdiri sejak Agustus 2000. Awal kemunculan portal berita ini hanya menyajikan berita-berita yang sebelumnya telah ditayangkan pada program Liputan6 SCTV. Sejak 24 Mei 2012, Liputan6.com dipisahkan dari SCTV dan berdiri sendiri sebagai portal berita daring yang menyediakan artikel berita hangat dari seluruh penjuru dunia.

Hadirnya portal berita daring Liputan6.com membantu penyebaran informasi yang lebih pesat. Media ini lebih banyak mempublikasikan artikel berita yang beragam. Salah satu berita yang diterbitkan oleh Liputan6.com adalah “Di Depan Keluarga Korban Perang Palestina, Paus Fransiskus: Saya Melihat Genosida” yang dapat diakses secara gratis. Dalam menyampaikan sebuah informasi melalui artikel berita, Liputan6 menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

Kompas.id

Awal mulanya, Harian Kompas berdiri sejak 1965 untuk menyajikan berita dan bertahan di tengah perubahan zaman dan perkembangan teknologi yang semakin maju. Sebagai salah satu pelopor media massa daring di Indonesia, Kompas.com telah banyak memberikan layanan terhadap pembaca sejak 14 September 1995.

Sebelum era portal berita daring marak di Indonesia, Kompas telah lebih dulu menyediakan layanan portal berita konvensional bagi pelanggannya. Namun, sejak perkembangan zaman, memaksa tim dari Kompas untuk segera bangkit dan mengikuti arah kemajuan teknologi. Hal ini terbukti ketika Kompas.id menjadi salah satu portal berita daring yang semakin populer dalam menyediakan layanan berita secara gratis.

Hadirnya portal berita daring Kompas.id menjadi salah satu sumber berita terbaru yang dapat dibaca oleh seluruh masyarakat di berbagai penjuru dunia. Tidak hanya itu, Kompas.id juga menyediakan wadah bagi mereka yang ingin menjadi penulis berita dengan mengakses laman Kompas.id lalu membaca syarat dan ketentuan penulisan artikel berita. Salah satu berita yang dipublikasikan oleh Kompas.id dan dapat diakses secara gratis adalah berita berjudul “Pusaran Konflik Israel-Palestina Seret

Dunia dalam Situasi Rumit”. Meskipun pada beberapa narasinya sukar dipahami, media daring ini menjadi salah satu portal berita yang sukses menyajikan informasi secara cepat di Indonesia.

SindoNEWS

Berdiri pada 4 Juli 2012, SindoNEWS menjadi salah satu portal berita yang berhasil memberikan akses informasi yang akurat dan cepat pada masyarakat seluruh dunia secara gratis. SindoNEWS berada di bawah naungan PT. Sindonews Portal Indonesia (SPI). Pembina SindoNEWS saat ini adalah Hary Tanoesoedibjo.

Portal berita SindoNEWS dapat diakses melalui situs web secara gratis. Pembaca dapat menemukan berbagai artikel berita yang ditulis dengan cermat dan berkualitas dalam waktu singkat. Ragam berita yang dihadirkan juga bervariasi, dari Sabang hingga Merauke, serta berita dari seluruh penjuru dunia.

Salah satu artikel berita yang baru saja dipublikasikan di laman SindoNEWS daring adalah artikel berita mengenai Israel-Palestina yang berjudul “Anak-Anak Israel Nyanyikan Lagu Genosida Jalur Gaza”. Artikel berita tersebut sangat mudah dipahami dengan narasumber terpercaya. Bahasa yang digunakan di dalam artikel ini sangat tegas, dan jelas, sehingga pembaca tidak akan kebingungan.

Republika.id

Mulanya, aspirasi jurnalis tidak memiliki wadah dalam wacana nasional. Hingga Republika akhirnya terbit secara perdana pada tanggal 4 Januari 1993. Republika.co.id merupakan koran pertama Indonesia yang muncul di dunia daring setelah surat kabar Republika terbit. Di awal kemunculannya, portal berita ini belum menyajikan layanan secara lengkap bagi pembaca dan penikmatnya.

Setelah berbagai perbaikan situs dengan pembaruan layanan web dan memperkaya materi berita dari berbagai bidang di seluruh penjuru dunia, sejak saat itu Republika menjadi portal multimedia. Dengan dituntut perkembangan teknologi, Republika berencana mendistribusikan konten media dalam format cetak, daring, dan seluler.

Salah satu artikel berita yang dapat dibaca secara gratis adalah berita mengenai isu Israel-Palestina yang berjudul “Kuburan Massal Korban Genosida Israel di Khan Younis”. Republika.id tidak hanya menyoroti terjadinya genosida, namun juga dampak dari tindakan brutal tidak berperikemanusiaan tersebut. Artikel berita Republika.id ditulis dengan singkat, padat, dan jelas, disertai sumber yang terpercaya.

Analisis Makrostruktural

Analisis makrostruktural merupakan sebuah analisis model kritis Norman Fairclough yang mengangkat praktik sosial budaya seperti tingkat situasional, tingkat institusional, dan tingkat sosial. Semua portal berita yang mengangkat isu internasional memiliki nilai beritanya tersendiri. Berikut adalah analisis makrostruktural terhadap lima judul berita dari lima media massa daring yang berbeda.

Pertama, adalah tingkat situasional. Melalui data yang ditemukan pada data (1) hingga data (5) menunjukkan sebuah kesamaan atau keserupaan. Praktik sosial yang

berkaitan dengan tingkat situasional ditemukan pada penggunaan judul berita yang menyebut kata “Genosida Israel”. Adanya kesamaan ini dapat memberikan fungsi yang sesuai konteks situasinya, yaitu sebagai topik utama dalam sebuah wacana.

Peneliti menemukan satu judul dengan keterangan pada berita yang dipublikasikan oleh media Republika.id, yaitu “Kuburan Massal Korban Genosida Israel di Khan Younis”. Terdapat keterangan tempat yaitu Khan Younis menandakan bahwa peristiwa genosida Israel terhadap Palestina, khususnya Gaza benar-benar nyata terjadi dan memakan korban jiwa yang tidak sedikit. Ratusan jenazah harus dimakamkan secara massal di Khan Younis, jalur Gaza Selatan.

Kedua, adalah tingkat institusional. Berdasarkan analisis lima judul berita dari lima media massa daring yang berbeda, ditemukan keterlibatan banyak pihak. Data (1) hingga data (5) sama-sama membahas konflik Israel dan Palestina sejak Oktober 2023. Beberapa pihak yang terlibat adalah Israel dan Palestina. Pada data (1) terdapat penggunaan kata “Genosida Israel”. Data nomor satu tersebut merujuk pada institusi pemerintahan Israel yang pernah menyebut nama Benjamin Netanyahu, Perdana Menteri Israel.

Ketiga, tingkat sosial berhubungan dengan pendapat dan tanggapan dari seluruh masyarakat dunia. Sebagai negara demokratis, Indonesia telah sejak lama membebaskan warga negaranya untuk berpendapat, dan berusaha menyelesaikan sebuah masalah dengan cara bermusyawarah. Berdasarkan lima judul berita tersebut, masing-masing media massa daring juga menyelipkan pendapat dan pandangannya mengenai isu Israel-Palestina.

Dari kelima media massa daring tersebut, empat di antaranya sangat mengecam tindakan Israel yang tidak berperikemanusiaan. CNN Indonesia, Liputan6.com, SindoNEWS, dan Republika.id setuju bahwa tindakan yang dilakukan Israel selama hampir 7 minggu (Dimulai dari Oktober 2023) adalah genosida terhadap warga Gaza, Palestina. Genosida adalah tindakan pembunuhan secara besar-besaran terhadap suatu kelompok (bangsa) atau ras. Maka, empat media massa daring tersebut tertarik untuk mewacanakan konflik tersebut, dan mencoba menggiring opini pembaca bahwa mereka mengikuti setiap perkembangan, dan berusaha menyuarakan persepsi dari sisi kemanusiaan bahwa genosida adalah tindakan kejam dan tidak pantas.

SIMPULAN

Analisis wacana kritis dengan model Norman Fairclough dilakukan melalui tiga dimensi; analisis mikrostruktural, analisis mesostruktural, dan analisis makrostruktural. Analisis wacana ini menggunakan wacana berita dari lima judul berita. Media daring yang digunakan juga berbeda, namun sama-sama mengangkat isu Israel-Palestina.

Melalui hasil analisis mikrostruktural, dapat disimpulkan bahwa dari kelima judul berita di lima media daring tersebut lebih banyak menggunakan diksi atau kosakata yang mengecam tindakan Israel sebagai tindakan *genosida*. Empat media daring (CNN Indonesia, Liputan6.com, SindoNEWS, dan Republika.id) setuju bahwa Israel melakukan genosida terhadap warga Gaza, Palestina. Namun, media daring Kompas.id tidak menggunakan diksi *genosida*, melainkan *perang*.

Hasil analisis mesostruktural menemukan bahwa media massa daring memiliki fokus pemberitaannya masing-masing. CNN Indonesia lebih fokus terhadap fakta

tindakan Genosida yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina. Liputan6.com memfokuskan artikel berita pada pro dan kontra pendapat Paus Fransiskus menggunakan kata “Genosida”. Kompas.id lebih fokus untuk menyorot dampak dari isu Israel-Palestina pada bidang-bidang tertentu, seperti bidang maritim dunia. SindoNEWS memfokuskan pemberitaan mengenai tindakan menyanyikan lagu genosida oleh anak-anak Israel, yang liriknya cenderung mendukung aksi genosida tersebut. Kemudian, Republika.id lebih fokus untuk menyorot korban jiwa pengeboman oleh Israel yang jumlahnya ratusan, sehingga mengharuskan warga Gaza melakukan pemakaman massal.

Hasil analisis makrostruktural, keputusan media daring menggunakan kata “Genosida” oleh Israel, sebagai pihak yang memproduksi teks artikel berita dipengaruhi oleh kondisi masalah internasional yang tengah berkecamuk. Peristiwa ini menunjukkan bahwa masih ada bangsa yang terjajah dan banyak negara-negara dunia memilih untuk menutup mata. Ada berbagai institusi yang terlibat dalam penghilangan ribuan nyawa warga Gaza, Palestina.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2007). *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- CNNIndonesia. (2023). Genosida Israel terhadap Palestina, Apa Saja Faktanya?: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/2023/11/22/151522-120-1027594/genosida-israel-terhadap-palestina-apa-saja-faktanya> diakses pada 20 November 2023
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Fairclough, N. (1992). *Discourse and Social Change*. Cambridge: Polity Press.
- Fairclough, N. (2003). *Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research*. Psychology Press.
- Fauzan, U. (2014). Analisis wacana kritis dari model Fairclough hingga Mills. *Jurnal Pendidik*, 6(1).
- Kompas.id. (2023). Konflik Israel-Palestina Seret Dunia dalam Situasi Rumit: <https://www.kompas.id/baca/internasional/2023/11/21/pusaran-konflik-israel-palestina-seret-dunia-dalam-situasi-rumit> diakses pada 20 November 2023
- Kridalaksana, H. (2011). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Liputan6.com. (2023). Di depan Keluarga Korban Perang Palestina, Paus Fransiskus: Saya Melihat Genosida: <https://www.liputan6.com/surabaya/read/5463153/di-depan-keluarga-korban-perang-palestina-paus-fransiskus-saya-melihat-genosida> diakses pada 20 November 2023
- Munfarida, E. (2014). Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairclough. *Komunika*, 8(1), 1-19.
- Ramadani, M., Kurniawan, K., & Fuadin, A. (2024). Menguak Bias Media dalam Pemberitaan Konflik Israel-Palestina: Sebuah Analisis Konten Kritis. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*.

- Republika.id. (2023). Kuburan Massal Korban Genosida Israel di Khan Younis: <https://www.republika.id/posts/48102/kuburan-massal-korban-genosida-israel-di-khan-younis> diakses pada 20 November 2023
- Rosita, I., Syahadah, D., Nuryeni, N., Muawanah, H., & Sari, Y. (2022). Analisis Wacana Kohesi Gramatikal Referensi Endofora Dalam Sebuah Cerpen “Aku Cinta Ummi Karena Allah” Karya Jenny Ervina. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* (Vol. 1, No. 1, pp. 179-191).
- Setiyadi, B. (2006). *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Silitonga, Y. O. F. (2016). Implementasi analisis wacana kritis perspektif Leeuwen dalam berita politik surat kabar padang ekspres terhadap pembelajaran bahasa berbasis teks. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2).
- SindoNEWS. (2023). Anak-anak Israel Nyanyikan Lagu Genosida Jalur Gaza: <https://international.sindonews.com/read/1257049/43/anak-anak-israel-nyanyikan-lagu-genosida-jalur-gaza-1700557914> diakses pada 20 November 2023
- Sintawati, F., dkk. (2023). Wacana Kritis Model Normal Fairclough pada Judul Berita Tragedi Kanjuruhan Malang dalam Media Massa Daring. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 27-34.
- Sudaryanto. (1986). *Metode Linguistik: Bagian yang Pertama: Ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tarigan, H. G. (1987). *Pengajaran Wacana*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Yusar, F., Sukarelawati, S., & Agustini, A. (2020). Kognisi sosial dalam proses analisis wacana kritis model Van Dijk pada buku motivasi. *Jurnal Komunikatio*, 6(2).